

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan melalui metode penelitian survey deskriptif, yang dilakukan untuk mengetahui adanya persepsi mahasiswa terhadap karakteristik pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah praktik tari Betawi Universitas Negeri Jakarta, dengan menggunakan 50 responden yakni mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020 yang telah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah tari Betawi maka pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap karakteristik pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah praktik tari Betawi Universitas Negeri Jakarta memiliki presentasi dengan kategori tinggi pada beberapa indikator yakni 73,6% pada indikator interaktivitas, 74,4% pada indikator kemandirian, 79,9% pada indikator aksesibilitas dan berkategori rendah pada indikator pengayaan yang hanya memiliki persentase 57,2% Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui adanya persepsi atau pemahaman tentang karakteristik pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa mata kuliah praktik tari Betawi Universitas Negeri Jakarta.
- 2 Pada uji normalitas berdasarkan analisis uji Kolmogorov-Smirnov hasilnya menunjukkan bahwa Asymp Sig (2-tailed) dari nilai residual 50 mahasiswa signifikansi data sebesar 0.562 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa dengan hasil analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan, variabel penelitian berdistribusi normal.

- 3 Berdasarkan uji koefisien determinasi antara indikator-indikator karakteristik pembelajaran jarak jauh diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai R sebesar 99,6%. Dalam hal ini indikator Kemandirian, Interaktivitas, Aksesibilitas dan Pengayaan memiliki nilai sebesar 96% yang berarti memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat. 4% sisanya merupakan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- 4 Hasil penelitian menunjukkan dari 50 responden terdapat 19 orang (38%) mahasiswa memiliki persepsi yang tinggi dan 17 orang (34%) mahasiswa memiliki persepsi sedang terhadap karakteristik pembelajaran jarak jauh, jika di total persentase yang didapatkan ialah 72% mahasiswa telah memiliki persepsi terhadap karakteristik pembelajaran jarak jauh, sisanya yakni 28% merupakan mahasiswa yang memiliki persepsi dengan tingkat rendah, hal ini dapat didasari dari berbagai macam faktor yakni kurangnya pengetahuan akan pembelajaran jarak jauh, keterbatasan individu dalam melakukan pembelajaran jarak jauh yakni seperti teknologi, konten edukasi, motivasi dan sikap, tingkat kesiapan mahasiswa, kesesuaian informasi dengan kebutuhan, desain pembelajaran, kualitas informasi dan pengalaman.
- 5 Persepsi terhadap karakteristik pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa berperan positif dan sangat penting untuk memastikan agar mahasiswa memiliki persepsi yang kuat dan pemahaman materi yang benar. Persepsi atau pemahaman materi yang baik dan benar akan membuat mahasiswa mampu

memahami materi pelajaran sehingga dapat mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Persepsi juga dapat dikatakan sebagai hasil pemikiran mahasiswa atau aspek kognitif dimana melalui pembentukan persepsi mahasiswa maka akan mempengaruhi bagaimana mahasiswa tersebut bersikap dan bertindak.

- 6 Pada mata kuliah praktik pembelajaran tari Betawi mahasiswa dituntut untuk tetap dapat melaksanakan pembelajaran seperti biasa meski dengan pembelajaran jarak jauh, tidak dipungkiri mahasiswa dalam prosesnya mengalami kesulitan-kesulitan yang harus mereka hadapi, maka dari itu persepsi yang baik dan benar akan mendorong mahasiswa untuk tetap melakukan dan menjalankan proses pembelajaran dengan baik guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- 7 Dari hasil presentasi menunjukkan bahwa indikator pengayaan memiliki presentasi yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator-indikator lainnya, hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen maupun mahasiswa untuk lebih menggali informasi mengenai pengayaan guna memperbaiki diri dan pembelajaran menjadi lebih baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

- 1 Mahasiswa harus dikondisikan untuk memiliki pengetahuan mengenai persepsi karakteristik pembelajaran jarak jauh terlebih dahulu agar memiliki persepsi sesuai dengan karakteristik pembelajaran jauh.
- 2 Dosen harus merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran jarak jauh.
- 3 Diperlukan kebijakan bantuan kuota, serta pengarahan kepada mahasiswa oleh universitas untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian. Maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan yakni:

1. Bagi mahasiswa, hendaknya sebelum menjalankan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh dibutuhkan persiapan – persiapan belajar, baik dari dalam diri, maupun luar diri, lebih menggali informasi-informasi lebih dalam agar tidak terjadi kesulitan-kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi dosen, hendaknya dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar, dan mau bertukar pikiran guna mengetahui kesulitan-kesulitan pembelajaran online yang dihadapi oleh mahasiswa dan mencari solusi belajar yang tepat bagi kedua belah pihak.
3. Bagi Universitas, diharapkan dapat memfasilitasi dan menjadi wadah mahasiswa maupun dosen yang saat ini melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dari rumah.

4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakteristik diperlukan seseorang guna mempersiapkan orang tersebut dalam menghadapi suatu tantangan baru, karakteristik dalam belajar juga harus ditumbuhkan agar siswa dapat mempersiapkan diri sebelum belajar dan dapat menyelesaikan tantangan atau hambatan-hambatan yang ada. Pemanfaatan teknologi dan penggunaan teknologi yang semakin pesat mendorong siswa untuk terus belajar dan mengembangkan teknologi agar tidak tertinggal.
5. Bagi masyarakat, dapat menjadi teladan untuk menumbuhkan dan memunculkan karakteristik belajar pada anak sedari kecil, serta pemanfaatan dan penggunaan teknologi secara baik dan sebagaimana mestinya, agar anak tidak mengalami kesulitan saat terjadi perubahan atau kendala-kendala yang kemungkinan akan ada dimasa mendatang.
6. Kebijakan pemberian bantuan kuota oleh universitas diimbangi dengan pemanfaatan yang efektif oleh dosen dan mahasiswa untuk pembelajaran jarak jauh.